

EDUKASI PENTINGNYA LITERASI DAN NUMERASI BAGI SISWA SEKOLAH TINGKAT DASAR

Yelma Dianastiti¹, Rico Andhika Putra², Wahyu Teja Gumelar³
^{1,2,3}Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Bhinneka PGRI

e-mail: ¹dianastitiyelma@ubhi.ac.id, ²ricoandhikaputra@ubhi.ac.id

Abstraksi

Edukasi literasi dan numerasi merupakan aspek penting dalam pendidikan anak usia dini. Kemampuan ini menjadi fondasi bagi siswa untuk berkembang dan meraih kesuksesan di masa depan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di SDN 1 Tawing dengan melibatkan 30 siswa. Edukasi dikemas dalam bentuk seminar interaktif dan penyebaran kuesioner untuk mengukur tingkat pemahaman siswa tentang literasi dan numerasi. Hasil menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan menghasilkan respon positif dari siswa. Minat baca dan belajar matematika meningkat, dan tingkat literasi dan numerasi di sekolah menunjukkan peningkatan. Siswa juga termotivasi untuk meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi mereka. Kesimpulannya, edukasi literasi dan numerasi di SDN 1 Tawing memberikan dampak positif pada siswa. Program ini perlu terus dijalankan dan dikembangkan untuk mendukung proses belajar mengajar dan mempersiapkan siswa untuk masa depan yang lebih baik.

Kata Kunci: *literasi; numerasi; edukasi; sekolah dasar*

Abstract

Literacy and numeracy education are crucial for early childhood education as they provide the foundation for students' development and future success. This community service project was conducted at SDN 1 Tawing involving 30 students. The education was delivered through an interactive seminar and a questionnaire to gauge students' understanding of literacy and numeracy. The results showed that the education provided yielded a positive response from the students. Their interest in reading and learning mathematics increased, and the literacy and numeracy levels in the school showed improvement. The students were also motivated to enhance their literacy and numeracy skills. The literacy and numeracy education program at SDN 1 Tawing had a positive impact on the students. This program needs to be sustained and further developed to support the teaching and learning process and prepare students for a better future.

Keywords: literacy; numeracy; education; primary school

PENDAHULUAN

Untuk mencapai standar kemampuan minimal yang telah ditetapkan, maka kurikulum pendidikan menetapkan kemampuan literasi dan numerasi sebagai kemampuan dasar yang diberikan di sekolah tingkat dasar. Dalam kurikulum pendidikan, kemampuan literasi meliputi kemampuan membaca, menulis, dan berbicara dengan baik dan benar. Sedangkan kemampuan numerasi meliputi kemampuan berhitung dan menggunakan angka dalam pemecahan masalah. Dengan diberikannya kemampuan literasi dan numerasi sejak dini, diharapkan anak-anak dapat memiliki pondasi yang kuat dalam pembelajaran dan dapat mengembangkan diri secara lebih baik di masa depan. Untuk berhasil menghadapi masa depan dan berpartisipasi dalam masyarakat, seseorang harus memiliki kemampuan literasi (Hapsari, 2023).

Kondisi saat ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata dunia, sehingga siswa dasar saat ini membutuhkan edukasi pentingnya literasi dan numerasi (D et al., 2021). Dengan memiliki kemampuan literasi, siswa dapat mengakses dan memahami informasi

dengan lebih baik. Sedangkan kemampuan numerasi akan membantu siswa dalam mengatasi masalah matematika dan situasi keuangan di masa depan. Dalam dunia digital yang semakin maju, kemahiran literasi dan numerasi sangat penting bagi siswa. Dengan literasi yang kuat, siswa dapat secara kritis menganalisis berbagai sumber informasi yang dijumpai. Siswa juga dapat mempertajam kemampuan dalam menulis, membaca, dan berbicara dengan lancar. Sementara itu, kemampuan numerasi akan membantu siswa dalam mengatasi masalah matematika sehari-hari seperti menghitung belanjaan di toko atau mengatur keuangan di masa depan. Dengan memahami pentingnya literasi dan numerasi sejak dini, siswa akan memiliki dasar yang kuat untuk mengembangkan kemampuan di bidang ini.

Selain itu, pemahaman yang baik tentang literasi dan numerasi juga akan membantu siswa untuk menjadi individu yang lebih mandiri dan percaya diri dalam menghadapi berbagai situasi yang membutuhkan pemikiran kritis dan pemecahan masalah (Sadriani et al., 2023). Selain itu, keterampilan numerasi yang kuat akan membantu siswa dalam memahami dan menggunakan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengelola keuangan dan mengambil keputusan yang berdasarkan data dan analisis (Chasanah et al., 2023).

Pada proses observasi dan pengenalan karakter siswa didapatkan bawah literasi dan numerasi siswa masih kurang diminati. Hal ini belum diminati karena masih belum ada hal yang baru yang dapat meningkatkan minat literasi dan numerasi di sekolah. Dengan demikian, siswa yang memiliki keterampilan literasi dan numerasi yang baik akan memiliki kemampuan yang kuat untuk berhasil dalam berbagai bidang kehidupan, seperti akademik, karir, dan kehidupan pribadi. Siswa akan mampu mengkomunikasikan ide-ide dengan jelas dan efektif, serta mengambil keputusan yang cerdas berdasarkan pemahaman terhadap informasi dan data yang ada. Selain itu, keterampilan literasi dan numerasi yang kuat juga akan membantu menjadi konsumen yang cerdas, mampu membandingkan harga dan mengidentifikasi penipuan. Dengan demikian, penting bagi pendidikan untuk memberikan fokus yang cukup pada pengembangan keterampilan literasi dan numerasi bagi siswa sekolah dasar.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diadakan di SDN 1 Tawing dan melibatkan 30 siswa. Ini dilakukan melalui edukasi di kelas. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah interaktif. Metode ini memberi peserta kesempatan untuk berpartisipasi aktif dan interaktif dengan pemateri dalam kegiatan ini. Selain itu, survei dibagikan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta tentang pentingnya literasi dan numerasi. Presentasi dan penjelasan yang akan dibahas membantu mereka memahami lebih baik. Untuk menilai kegiatan ini, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dan mengulangi apa yang telah mereka pelajari di akhir sesi seminar. Proses pekerjaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Kegiatan dimulai dengan pengenalan yang membantu siswa lebih dekat dengan pemateri. Kemudian, diskusi dimulai dengan presentasi yang disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami kepada peserta, yang merupakan siswa sekolah dasar. Selanjutnya, siswa diminta untuk berbicara tentang apa yang mereka ketahui tentang kegiatan literasi dan numerasi. Pemateri kemudian memberikan arahan dan contoh kegiatan literasi dan numerasi. Tujuan pemateri adalah untuk menyampaikan pesan tentang pentingnya literasi dan numerasi di manapun tempatnya.

Setelah seminar berakhir, pemateri akan memberikan survei kepada siswa. Tujuan dari kuesioner ini adalah untuk mengetahui seberapa memahami siswa tentang pentingnya literasi dan numerasi. Jumlah kuesioner yang dikirim berjumlah 5 pernyataan. Kegiatan pengabdian ini akan dievaluasi berdasarkan hasil kuesioner.

PEMBAHASAN

Berdasarkan proses pengabdian di SDN 1 Tawing terkait edukasi pentingnya literasi dan numerasi didapatkan respon yang positif. Dengan pelaksanaan seminar aktif ini siswa lebih memahami bahwa literasi dan numerasi itu penting dimanapun tempatnya. Beberapa siswa juga semakin termotivasi untuk meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi. Secara bertahap, tingkat literasi dan numerasi di sekolah ini pun meningkat. Para siswa juga mulai terbuka untuk mengembangkan minat membaca dan belajar matematika

lebih dalam lagi. Semua ini tentu akan berdampak positif pada kemampuan akademis siswa di masa depan. Siswa juga merasa lebih percaya diri dalam menghadapi ujian dan tugas-tugas sekolah yang membutuhkan pemahaman literasi dan numerasi yang baik. Dengan adanya pemahaman yang kuat terkait pentingnya literasi dan numerasi, siswa juga lebih termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan. Dengan demikian, siswa akan memiliki pondasi yang kuat untuk meraih kesuksesan dalam pendidikan dan kehidupan di masa depan.



Gambar 1. Proses penyampaian materi

Setelah melaksanakan seminar interaktif dan diskusi tentang literasi dan numerasi dilanjutkan dengan penyampaian 5 kuesioner yang diajukan ke siswa. Berikut item kuesioner yang akan dijawab oleh siswa:

1. Saya suka membaca di luar jam sekolah
2. Saya ingin bisa memecahkan masalah matematika dengan cepat dan tepat.
3. Saya percaya literasi dan numerasi penting untuk kehidupan sehari-hari.
4. Saya mau belajar membaca dengan lancar dan memahami isi bacaan
5. Saya ingin lancar menghitung dan menggunakan angka dalam berbagai situasi

Dari kuesioner diatas dihasilkan dan disimpulkan bahwa pada kuesioner pertama adalah dari 30 siswa, 25 siswa menyatakan bahwa mereka suka membaca di luar jam sekolah. dengan literasi melibatkan kemampuan membaca dan menulis, serta numerasi melibatkan kemampuan berhitung dan penerapan konsep bilangan dalam kehidupan sehari-hari salah satunya adalah melaksanakan kegiatan literasi numerasi diluar jam sekolah (Ayuningrum et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa minat baca siswa cukup tinggi. Alasan mereka suka membaca beragam, seperti untuk menambah pengetahuan, mendapatkan hiburan, dan meningkatkan kemampuan berbahasa. Beberapa siswa yang tidak suka membaca di luar jam sekolah mengaku tidak memiliki waktu atau tidak tertarik dengan buku. Ada juga siswa yang merasa kesulitan memahami bacaan.

Pada pernyataan kuesioner yang kedua diperoleh hasil bahwa semua siswa ingin bisa memecahkan masalah matematika dengan cepat dan tepat. Hal ini menunjukkan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang penting dan diminati oleh siswa. Alasan siswa ingin bisa memecahkan masalah matematika dengan cepat dan tepat beragam, antara lain; mempermudah belajar matematika, meningkatkan rasa percaya diri, dan mempersiapkan diri untuk ujian. Namun, beberapa siswa masih merasa kesulitan dalam memahami konsep matematika dan menyelesaikan soal-soal matematika. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain; kurangnya latihan, cara belajar yang kurang tepat, serta kurang pemahaman dari penjelasan guru.

Berdasarkan pernyataan ketiga yang disampaikan terhadap 30 siswa, diperoleh hasil bahwa semua siswa percaya bahwa literasi dan numerasi penting untuk kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menyadari pentingnya kemampuan membaca, menulis, dan berhitung dalam kehidupan sehari-hari.

Alasan siswa percaya bahwa literasi dan numerasi penting beragam, antara lain: membantu dalam berkomunikasi, membantu dalam belajar, dan membantu dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya adalah pernyataan keempat terhadap 30 siswa, diperoleh hasil bahwa semua siswa ingin belajar membaca dengan lancar dan memahami isi bacaan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menyadari pentingnya kemampuan membaca yang baik untuk memahami informasi dan meningkatkan pengetahuan mereka. Alasan siswa ingin belajar membaca dengan lancar dan memahami isi bacaan, antara lain: mempermudah belajar, meningkatkan rasa percaya diri, serta meningkatkan wawasan. Kemampuan membaca, menulis, dan menganalisis angka penting bagi siswa sekolah dasar sebagai tuntutan hidup sehari-hari (Lubis, 2022).

Pernyataan kuesioner yang terakhir diperoleh hasil bahwa semua siswa ingin lancar menghitung dan menggunakan angka dalam berbagai situasi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menyadari pentingnya kemampuan numerasi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dianggap penting oleh siswa karena dapat membantu menyelesaikan masalah, contohnya adalah menghitung uang belanja atau menghitung waktu.

KESIMPULAN

Edukasi literasi dan numerasi di SDN 1 Tawing menunjukkan hasil positif. Seminar edukasi tentang literasi dan numerasi mendapatkan respon positif dari siswa. Hal ini meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap literasi dan numerasi. Minat baca dan belajar matematika siswa pun meningkat. Tingkat literasi dan numerasi di sekolah ini juga meningkat, dan siswa lebih percaya diri dalam menghadapi ujian dan tugas-tugas sekolah. Kesadaran akan pentingnya literasi dan numerasi untuk kehidupan sehari-hari juga tumbuh, dan siswa menunjukkan keinginan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan numerasi.

Secara keseluruhan, edukasi literasi dan numerasi di SDN 1 Tawing berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif pada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa program edukasi ini penting untuk terus dijalankan dan dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningrum, A., Mabruroh, M., & Dewi, R. S. (2023). Analisis Bahan Ajar Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 6(1), Article 1.
- Chasanah, A., Faradiba, S. S., & Ilmi, Y. I. N. (2023). Deskripsi Kemampuan Numerasi Siswa Pada Materi Trigonometri Ditinjau Dari Pengetahuan Metakognitif. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 18(24), Article 24. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jp3/article/view/21692>
- D, D., Khasanah, M., & Putri, A. M. (2021). Penguatan Literasi, Numerasi, Dan Adaptasi Teknologi Pada Pembelajaran Di Sekolah: (Sebuah Upaya Menghadapi Era Digital dan Disrupsi). *Eksponen*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v11i2.381>
- Hapsari, N. T. M. W. (2023). Inovasi Pembelajaran Matematika Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMKN 1 Surakarta Sebagai Sekolah Pusat Keunggulan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(02), 104–111. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i02.1562>
- Lubis, M. A. (2022). Literasi Dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Tapanuli Tengah. *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), Article 1.
- Sadriani, A., Arifin, I., Gh, M., & Ruslan, Z. A. (2023). Peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa Melalui Program Pojok Baca di SD Negeri Pampang. *Ininnawa : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.26858/ininnawa.v1i1.126>